



Pemanfaatan Media Digital Canva dalam Menopang Digitalisasi Manajemen Pancasila pada OSIS SMA YPPK Teruna Bakti

Ade Sopyan Hadi^{1*}, Maya Mashita², Ricky Engel Mawara³, Petrus Irianto⁴, Willius Kogoya⁵, Muhammad Aqil⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Cenderawasih, Kota Jayapura, Indonesia

*Email: adesopyanhadi@fkip.uncen.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut organisasi siswa untuk mampu beradaptasi dengan transformasi digital dalam pengelolaan kegiatan organisasi. Namun, pengurus OSIS SMA YPPK Teruna Bakti masih menghadapi keterbatasan dalam pembuatan media publikasi, dokumentasi kegiatan, dan pengelolaan informasi organisasi secara digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital pengurus OSIS melalui pemanfaatan media digital Canva sekaligus mendukung digitalisasi Manajemen Pancasila dalam organisasi siswa. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu pendekatan Participatory Training and Mentoring (pelatihan dan pendampingan partisipatif) yang melibatkan pengurus OSIS sebagai peserta aktif dalam proses pelatihan, praktik, dan evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu kegiatan dilaksanakan kepada 15 pengurus OSIS melalui pelatihan pembuatan berbagai media digital, khususnya poster kampanye calon ketua OSIS berbasis Canva yang mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi Pancasila. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menunjukkan bahwa peserta mampu mengembangkan media publikasi digital yang lebih kreatif, menarik, dan komunikatif, serta memahami pemanfaatan teknologi sebagai sarana penguatan nilai-nilai Pancasila. Adapun simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pemanfaatan Canva terbukti efektif dalam menopang digitalisasi manajemen organisasi sekolah sekaligus mendukung pembentukan karakter peserta didik yang kreatif, demokratis, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata kunci: Media, Canva, Digitalisasi

ABSTRACT

The development of digital technology in the era of the Industrial Revolution 4.0 and Society 5.0 requires student organizations to be able to adapt to digital transformation in managing organizational activities. However, the OSIS management of YPPK Teruna Bakti High School still faces limitations in creating publication media, documenting activities, and managing organizational information digitally. This community service activity aims to improve the digital literacy of OSIS administrators through the use of Canva digital media while supporting the digitalization of Pancasila Management in student organizations. The method used in this community service is the Participatory Training and Mentoring approach (participatory training and mentoring) which involves OSIS administrators as active participants in the training, practice, and evaluation process. The results of this community service are activities carried out for 15 OSIS administrators through training in creating various digital media, especially Canva-based OSIS



chairperson candidate campaign posters that integrate Pancasila democratic values. The results of this community service activity show that participants are able to develop more creative, attractive, and communicative digital publication media, and understand the use of technology as a means of strengthening Pancasila values. The conclusion of this community service activity is that the use of Canva has proven effective in supporting the digitalization of school organizational management while supporting the formation of student character that is creative, democratic, responsible, and adaptive to technological developments.

Keywords: *Media, Canva, Digitalization*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan dan pengelolaan organisasi peserta didik di sekolah. Transformasi digital menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan literasi digital, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta kemampuan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pengembangan diri dan organisasi. Sekolah tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang pembentukan kompetensi abad ke-21 yang mampu mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pemanfaatan teknologi digital dalam lingkungan pendidikan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, komunikasi organisasi, serta penguatan karakter peserta didik (Nofridasari & Hidayati, 2023).

Di tengah perkembangan tersebut, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memiliki peran strategis sebagai wadah pembinaan kepemimpinan, tanggung jawab, kreativitas, dan partisipasi peserta didik dalam kehidupan sekolah. OSIS tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana kegiatan kesiswaan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran manajemen organisasi bagi siswa. Dalam menjalankan berbagai program kerja, OSIS membutuhkan sistem pengelolaan yang efektif, komunikatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi organisasi, publikasi kegiatan, penyebaran informasi, dokumentasi program kerja, dan pengarsipan kegiatan yang sebagian besar masih dilakukan secara konvensional sehingga kurang optimal dalam menjangkau seluruh warga sekolah.

Digitalisasi organisasi menjadi salah satu solusi yang dapat mendukung efektivitas pengelolaan kegiatan OSIS. Melalui pemanfaatan media digital, organisasi siswa dapat mengembangkan sistem komunikasi yang lebih cepat, penyebaran informasi yang lebih luas,





serta dokumentasi kegiatan yang lebih terstruktur. Selain itu, penggunaan media digital juga dapat meningkatkan keterampilan teknologi peserta didik sekaligus membangun budaya organisasi yang lebih modern dan inovatif. Kemampuan mengelola informasi secara digital saat ini menjadi kebutuhan penting bagi peserta didik karena berhubungan langsung dengan tuntutan kompetensi di era digital (Hizam et al., 2021).

Salah satu media digital yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis berbasis web dan aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat berbagai produk visual seperti poster, infografis, presentasi, sertifikat, brosur, video pendek, konten media sosial, dan berbagai kebutuhan publikasi lainnya secara mudah dan menarik. Keunggulan Canva terletak pada kemudahan penggunaan, ketersediaan template yang beragam, serta kemampuan mendukung kreativitas pengguna tanpa memerlukan keterampilan desain profesional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva mampu meningkatkan kreativitas, partisipasi, serta kualitas media pembelajaran dan komunikasi digital peserta didik (Abin et al., 2023).

Pemanfaatan Canva dalam lingkungan sekolah tidak hanya relevan untuk kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan dalam pengelolaan organisasi siswa. Melalui Canva, pengurus OSIS dapat membuat media publikasi kegiatan, desain proposal program kerja, dokumentasi kegiatan, poster edukatif, publikasi media sosial, sertifikat, hingga laporan visual organisasi yang lebih menarik dan profesional. Penggunaan media digital tersebut dapat membantu meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi sekaligus mendorong kreativitas dan inovasi peserta didik dalam menjalankan berbagai program sekolah. Selain itu, penggunaan Canva juga terbukti mampu meningkatkan keterampilan kreatif peserta didik melalui pengembangan media digital yang interaktif dan komunikatif.

Digitalisasi yang tidak disertai penguatan karakter berpotensi menimbulkan berbagai tantangan seperti penyalahgunaan teknologi, rendahnya etika digital, serta melemahnya nilai kebangsaan peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu dikaitkan dengan implementasi nilai-nilai Pancasila agar teknologi tidak hanya menjadi sarana teknis, tetapi juga menjadi instrumen pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial dapat diimplementasikan melalui pola kerja organisasi yang kolaboratif, demokratis, bertanggung jawab, serta menghargai keberagaman dalam lingkungan sekolah (Sartika & Ndona, 2024).





Konsep Manajemen Pancasila menjadi relevan dalam pengelolaan organisasi siswa karena menempatkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, koordinasi, dan evaluasi kegiatan organisasi. Dalam praktiknya, pengurus OSIS dapat menerapkan prinsip musyawarah dalam pengambilan keputusan, membangun kerja sama yang berorientasi pada kepentingan bersama, menghargai perbedaan pendapat, serta melaksanakan program kerja yang memberikan manfaat bagi warga sekolah. Pemanfaatan media digital seperti Canva dapat menjadi sarana yang mendukung implementasi nilai-nilai tersebut melalui pengelolaan informasi dan komunikasi organisasi yang lebih efektif dan partisipatif (Astuti et al., 2025).

SMA YPPK Teruna Bakti sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik memiliki kebutuhan untuk memperkuat kemampuan literasi digital pengurus OSIS dalam mendukung berbagai aktivitas organisasi. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan keterbatasan kemampuan sebagian pengurus OSIS dalam membuat media publikasi digital, desain informasi kegiatan, dokumentasi visual, dan pengelolaan konten organisasi secara kreatif dan sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan organisasi belum berjalan secara optimal.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana berupaya memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan Canva kepada pengurus OSIS SMA YPPK Teruna Bakti sebagai upaya meningkatkan kompetensi digital sekaligus mendukung digitalisasi manajemen organisasi siswa. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis desain digital, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Manajemen Pancasila dalam aktivitas organisasi. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pengurus OSIS mampu mengelola organisasi secara lebih kreatif, efektif, kolaboratif, dan bertanggung jawab melalui pemanfaatan media digital yang relevan dengan perkembangan zaman.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pemanfaatan Media Digital Canva dalam Menopang Digitalisasi Manajemen Pancasila pada OSIS SMA YPPK Teruna Bakti” menjadi penting untuk dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kapasitas literasi digital peserta didik, memperkuat efektivitas organisasi sekolah, serta mendukung implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pengelolaan organisasi siswa di era transformasi digital.





METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Training and Mentoring (pelatihan dan pendampingan partisipatif), pendekatan Participatory Training and Mentoring adalah metode pengembangan kapasitas yang menggabungkan pelatihan interaktif dengan pendampingan berkelanjutan (Sulistianingsih et al., 2024). Pendekatan ini berfokus pada peningkatan kemampuan literasi digital pengurus OSIS melalui pemanfaatan aplikasi Canva dalam mendukung digitalisasi Manajemen Pancasila di SMA YPPK Teruna Bakti. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelatihan, praktik langsung, hingga evaluasi hasil kegiatan.

Subjek kegiatan pengabdian ini adalah pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA YPPK Teruna Bakti yang berjumlah 15 peserta. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan melibatkan tim dosen dan mahasiswa sebagai fasilitator pelatihan. Sasaran kegiatan difokuskan pada peningkatan kemampuan peserta dalam membuat media digital organisasi seperti poster kegiatan, infografis, sertifikat, publikasi media sosial, dan presentasi program kerja menggunakan Canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bentuk implementasi Pemanfaatan Media Digital Canva dalam Menopang Digitalisasi Manajemen Pancasila pada OSIS SMA YPPK Teruna Bakti adalah melalui kegiatan pembuatan poster kampanye calon ketua OSIS yang mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi Pancasila. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi kandidat, tetapi juga menjadi media pendidikan politik yang mendidik siswa untuk memahami proses demokrasi yang beretika, partisipatif, dan berlandaskan nilai-nilai Pancasila.





Gambar 1. Pelatihan pembuatan poster calon ketua OSIS berbasis Canva

Dalam konteks demokrasi sekolah, pemilihan ketua OSIS merupakan miniatur pelaksanaan demokrasi di lingkungan pendidikan. Melalui Canva, siswa dapat merancang poster digital yang memuat visi, misi, program kerja, slogan, serta identitas calon secara kreatif dan menarik. Pemanfaatan Canva memberikan kemudahan karena menyediakan berbagai template, elemen visual, ikon, dan fitur desain yang memungkinkan siswa menghasilkan media kampanye yang komunikatif tanpa harus memiliki kemampuan desain grafis yang kompleks. Penggunaan Canva juga mendukung pengembangan literasi digital, kreativitas, kemampuan komunikasi visual, dan keterampilan abad ke-21 (Herisal et al., 2024).

Pembuatan poster calon ketua OSIS berbasis Canva menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen Pancasila dapat diwujudkan melalui penyampaian pesan-pesan demokrasi yang mengedepankan nilai-nilai sila keempat Pancasila, yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Poster yang dibuat siswa umumnya menampilkan ajakan untuk memilih secara bijaksana, menghormati perbedaan pilihan, mengutamakan musyawarah, dan berpartisipasi aktif dalam pemilihan. Nilai-nilai tersebut memperkuat pemahaman siswa bahwa demokrasi bukan sekadar memilih pemimpin, melainkan juga proses pembelajaran mengenai tanggung jawab, toleransi, dan penghormatan terhadap hak orang lain.



Gambar 2. Hasil Pelatihan Pembuatan Poster calon ketua OSIS berbasis Canva

Selain itu, poster digital yang dipublikasikan melalui media sosial sekolah, grup kelas, maupun platform digital lainnya memperluas jangkauan komunikasi organisasi siswa. Digitalisasi kampanye OSIS melalui Canva mencerminkan transformasi manajemen organisasi sekolah yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Media visual yang menarik terbukti mampu meningkatkan perhatian audiens dan efektivitas penyampaian pesan dibandingkan media konvensional. Dalam komunikasi politik digital, visual memiliki kekuatan untuk membangun kedekatan emosional, meningkatkan keterlibatan, serta mempengaruhi persepsi pemilih terhadap kandidat (De-Lima-Santos et al., 2023).

Pelatihan Canva dalam pembuatan poster pemilihan Ketua OSIS memberikan berbagai manfaat strategis bagi SMA YPPK Teruna Bakti, Waena, Kota Jayapura, baik dalam aspek pengembangan kompetensi peserta didik maupun penguatan tata kelola organisasi sekolah. Melalui pelatihan ini, siswa memperoleh keterampilan literasi digital yang semakin dibutuhkan pada era transformasi teknologi. Pengurus OSIS dan calon ketua OSIS dapat memanfaatkan Canva untuk membuat media kampanye yang menarik, informatif, dan komunikatif sehingga mampu meningkatkan kualitas penyampaian visi, misi, serta program kerja kepada seluruh warga sekolah. Kemampuan ini tidak hanya



mendukung efektivitas komunikasi organisasi, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan desain grafis dasar yang bermanfaat untuk kegiatan akademik maupun nonakademik.



Gambar 3. Dokumentasi bersama OSIS SMA YPPK Teruna Bakti

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya belajar menggunakan teknologi digital, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam praktik demokrasi yang sehat. Mereka belajar menyusun pesan kampanye yang positif, menghindari ujaran negatif terhadap kandidat lain, serta mengedepankan kompetisi yang sportif. Kondisi ini sejalan dengan tujuan Pendidikan Pancasila yang menekankan pembentukan warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki kecakapan digital. Canva menjadi media yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter, literasi digital, dan pendidikan demokrasi secara bersamaan.

Dengan demikian, pembuatan poster calon ketua OSIS menggunakan Canva dapat dipandang sebagai strategi inovatif dalam menopang digitalisasi manajemen Pancasila di sekolah. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas komunikasi organisasi siswa, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai-nilai demokrasi Pancasila melalui pengalaman belajar yang kontekstual, kreatif, dan berbasis teknologi digital. Oleh karena itu, penggunaan Canva dalam kegiatan pemilihan ketua OSIS layak dijadikan praktik baik dalam pengembangan budaya demokrasi digital di lingkungan sekolah (Nurkholifah et al., 2025).



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan media digital Canva pada pengurus OSIS SMA YPPK Teruna Bakti berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam mengembangkan berbagai media publikasi digital yang mendukung aktivitas organisasi sekolah. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, peserta mampu membuat poster, infografis, presentasi, sertifikat, serta berbagai konten digital lainnya secara lebih kreatif, menarik, dan komunikatif. Peningkatan keterampilan tersebut menunjukkan bahwa Canva merupakan media yang efektif untuk mendukung penguatan literasi digital peserta didik sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan dan publikasi program kerja OSIS di era digital.

Selain meningkatkan kompetensi digital, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menopang implementasi Manajemen Pancasila melalui penguatan nilai-nilai kerja sama, musyawarah, tanggung jawab, kreativitas, dan partisipasi aktif dalam organisasi. Pemanfaatan Canva mendorong pengurus OSIS untuk lebih inovatif dalam menyampaikan informasi dan mengelola kegiatan organisasi secara digital. Dengan demikian, digitalisasi organisasi melalui media Canva tidak hanya mendukung efektivitas komunikasi dan manajemen organisasi siswa, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin, M. R. L., Juniar, T. P. D., Maula, F. I., & Pahlevi, T. (2023). Implementation of Canva Application as Digital Learning Media in Influencing Student Creativity Skills. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 11(3), 160–172.
- Astuti, N. D., Marzuki, M., Hajaroh, M., Prihatni, Y., Kusumawardhani, R., Hartono, A., Setiawan, A., & Abd Aziz, M. K. N. (2025). Manajemen pendidikan karakter berbasis sekolah era digital di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 28–38.
- De-Lima-Santos, M.-F., Gonçalves, I., Quiles, M. G., Mesquita, L., Ceron, W., & Lorena, M. C. C. (2023). Visual political communication in a polarized society: A longitudinal study of Brazilian presidential elections on Instagram. *ArXiv Preprint ArXiv:2310.00349*.
- Herisal, H., Hambali, H., & Avicenna, A. (2024). Efektivitas penggunaan media canva dalam membuat poster pada siswa kelas VIII MTS Yapit Taretta. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 138–150.



- Hizam, S. M., Akter, H., Sentosa, I., & Ahmed, W. (2021). Digital competency of educators in the virtual learning environment: A structural equation modeling analysis. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 704(1), 12023.
- Nofridasari, E. A., & Hidayati, D. (2023). Transformasi digital dan penguatan karakter pancasila di sekolah dasar: strategi era society 5.0. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 222–228.
- Nurkholifah, A., Nisa, K., & Juwita, R. (2025). Transformasi pembelajaran Pancasila berbasis literasi visual melalui media canva pada siswa sekolah dasar. *Insight: Indonesian Journal of Social, Humanity, and Education*, 1(3), 127–137.
- Sartika, R., & Ndonga, J. (2024). Peran pendidikan Pancasila dalam implementasi pendidikan karakter di era 4.0. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 121–134.
- Sulistianingsih, N., Hasbullah, H., & Martono, G. H. (2024). Pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kemampuan komunikasi visual melalui pelatihan canva. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 447–454.